

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan pembangunan nasional, tenaga kerja mempunyai pranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Sesuai dengan peranan dan kedudukan tenaga kerja, diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran sertanya dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan tenaga kerja dan keluarganya sesuai dengan hak dan martabat kemanusiaan.

Perlindungan terhadap tenaga kerja dimaksudkan untuk menjamin hak-hak dasar pekerja atau buruh dan menjamin kesamaan kesempatan serta perlakuan tanpa diskriminasi atas dasar apapun untuk mewujudkan kesejahteraan pekerja atau buruh dan keluarganya dengan tetap memperhatikan perkembangan kemajuan dunia usaha.¹

Menyadari akan pentingnya pekerja bagi perusahaan, pemerintah dan masyarakat, maka perlu dilakukan pemikiran agar pekerja dapat menjaga keselamatannya dalam pekerjaan. Ketenangan dan kesehatan pekerja perlu dilakukan agar apa yang dihadapinya dalam pekerjaan dapat diperhatikan semaksimal mungkin, sehingga kewaspadaan dalam menjalankan pekerjaan itu tetap terjamin dan dapat mempertahankan produktivitas dan kestabilan perusahaan. Pekerja adalah “setiap orang yang bekerja dengan menerima upah

¹ <http://kompasiana.com/ansitadev/57fc8d2c527a618c14b5c1f1/mewujudkan-impiannya-masyarakat-dalam-ketenagakerjaan-dan-perekonomian-di-indonesia>, diakses pada tanggal 21 Mei 2019, pada pukul 05:25 WIB.

dan imbalan dalam bentuk lain”.²

Pencapaian dalam pelaksanaan kerja yang maksimal oleh para pekerja sudah seharusnya didukung dengan lingkungan kerja yang sehat, selamat, nyaman dan menjamin produktifitas. Kesehatan dalam lingkungan kerja adalah kebutuhan paling penting untuk seorang pekerja untuk dapat melaksanakan semua kegiatan pekerjaan yang sudah diberikan oleh pihak perusahaan. Apabila kesehatan terganggu maka akan menyebabkan kurang optimalnya pekerjaan yang dikerjakannya, sehingga akan berdampak pada pekerjaannya tidak memenuhi target yang telah ditentukan oleh pihak pemilik perusahaan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 pasal 2 sampai dengan pasal 6 tentang ketenagakerjaan, menyebutkan bahwa pembangunan ketenagakerjaan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.³ Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan mengamankan dalam pertimbangannya bahwa setiap hal yang menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada masyarakat Indonesia akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi negara dan setiap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat juga berarti investasi bagi pembangunan negara.

Upaya keselamatan kerja dan kesehatan kerja (K3) dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para Pekerja/Buruh dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya ditempat kerja, promosi kesehatan dan rehabilitasi.⁴

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) diatur dalam Undang-Undang

² Pasal 1 angka 3 Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

³ Abdussalam dan Adri Desasfuryanto, 2016, *Hukum Ketenagakerjaan (Hukum Perburuhan)*, Jakarta: PTIK, hal. 32

⁴ http://manajemen-pelayanankesehatan.net/naskah-akademis-kesehatan_provinsi_riau/bab-v-upaya-kesehatan-kerja/ , diakses pada tanggal 21 Mei 2019, pukul 23:47 WIB.

Nomor 1 Tahun 1970. Ruang lingkup Keselamatan Kerja mengatur syarat-syarat Keselamatan Kerja disegala tempat kerja, baik di darat maupun udara. Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.⁵

PT. Bintang Rezeki Maju merupakan perusahaan manufaktur yang terletak di Jl. Pulau Karimun I, KIM II Medan bergerak dibidang Produksi Seng dan Rangka Baja. Bahaya terhadap kesehatan pada proses produksi. Kecelakaan kerja sering terjadi karena kelalaian dari pekerja dan kurangnya pengawasan yang maksimal. Resiko bahaya yang cukup tinggi seperti penyakit akibat bekerja, kebakaran, peledakan, keracunan pencemaran lingkungan yang dapat mencederai tenaga kerja dan orang lain dapat menghancurkan asset perusahaan serta dapat memberhentikan proses produksi yang dapat merugikan perusahaan dalam jumlah yang sangat besar.

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat alat kerja, bahan, proses produksi, lingkungannya dan cara-cara melakukan pekerjaannya.

Setelah diketahui betapa pentingnya pekerja bagi sebuah perusahaan maka perlu perlindungan hak-hak pekerja agar kehidupan pekerja bisa lebih sejahtera. Penulis memilih meneliti di PT. Bintang Rezeki Maju sebagai tempat penelitian untuk tugas skripsi Penulis adalah karena menurut hasil observasi Penulis pekerja yang bekerja disana pernah terjadi kecelakaan kerja seperti terkena mesin press dan

⁵ Abdussalam *Op. Cit*, hal 193.

penyakit karena kurang bersihnya tempat lingkungan pekerja serta lokasinya tidak terlalu jauh dari daerah tempat tinggal penulis.

Penulis tertarik untuk mengkaji mengenai perlindungan pekerja di PT. Bintang Rezeki Maju terhadap Kesehatan dan Keselamatan dilingkungan kerja dalam skripsi dengan judul : “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA PT. BINTANG REZEKI MAJU” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan perlindungan hukum kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di PT. Bintang Rezeki Maju ?
2. Apakah hambatan dalam memberikan perlindungan hukum kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di PT. Bintang Rezeki Maju ?
3. Bagaimana upaya penyelesaian terhadap masalah yang timbul dalam mendapatkan perlindungan hukum tentang kesehatan dan keselamatan (K3) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan perlindungan hukum kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di PT. Bintang Rezeki Maju.
2. Untuk mengetahui apakah yang menjadi hambatan dalam memberikan

perlindungan hukum kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di PT. Bintang Rezeki Maju.

3. Untuk mengetahui bagaimana upaya penyelesaian terhadap masalah yang timbul dalam mendapatkan perlindungan hukum tentang kesehatan dan keselamatan (K3).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan mengenai pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Pekerja bagi perusahaan untuk tercapainya kesejahteraan pekerja dan meningkatnya produktifitas.

2. Bagi penulis

- a. Memperluas cakrawala berpikir dan kemampuan untuk menganalisis permasalahan secara sistematis dan ilmiah tentang perlindungan hukum terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
- b. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam sebuah perlindungan hukum

3. Bagi kalangan akademisi Universitas Dharmawangsa Medan-Indonesia.

- Sebagai bahan bacaan ilmiah bagi mahasiswa/i jurusan h
- ukum, untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- Sebagai sarana informasi dan pertimbangan untuk mengadakan penelitian yang sama di masa mendatang.

4. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi dan sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut

dan menambah pengetahuan serta bahan kepustakaan.

1.5 Keaslian Penelitian

Penulisan dengan judul : “Perlindungan Hukum Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada PT. Bintang Rezeki Maju” adalah asli dan dilakukan oleh peneliti sendiri berdasarkan buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta fakta-fakta sosial yang terjadi di lapangan.

1.6 Kerangka Teori

Kerangka teori adalah hubungan antar konsep berdasarkan studi empiris.⁶ Teori yang digunakan dalam menganalisa permasalahan pelaksanaan perlindungan hukum pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah kerangka teori keadilan, teori etis, teori utilitis, dan teori campuran. Berbagai sudut pandang, beberapa teori diantaranya yaitu :

- Teori keadilan

Menurut Faturochman keadilan merupakan suatu situasi sosial ketika norma-norma tentang hak dan kelayakan dipenuhi.

- Teori etis

Teori etis pertama kali dikemukakan oleh filsuf Yunani, Aristoteles, dalam karyanya *Ethica* dan *Rhetorika*, yang menyatakan bahwa hukum

⁶ <http://moudyamo.wordpress.com/2016/02/01/bah-ajar-metlid-tinjauan-pustaka>, diakses pada tanggal 28 Juli 2019, pukul 17.30 WIB

memiliki tujuan suci memberikan kepada setiap orang apa yang menjadi haknya. Teori ini bertujuan untuk mewujudkan keadilan.

- Teori utilitis

Menurut teori ini, hukum bertujuan untuk menghasilkan kemanfaatan yang sebesar-besarnya pada manusia dalam mewujudkan kesenangan dan kebahagiaan.

- Teori campuran

Menurut Van Apeldoorn tujuan hukum adalah untuk mengatur tata tertib dalam masyarakat secara damai dan adil.⁷

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian dan sifat penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka penelitian ini adalah bentuk penelitian normatif dan empiris. Penelitian normatif adalah penelitian hukum doktriner atau penelitian perpustakaan. Dinamakan penelitian hukum doktriner dikarenakan penelitian ini hanya ditujukan pada peraturan-peraturan tertulis sehingga penelitian ini sangat erat hubungannya pada perpustakaan karena akan membutuhkan data-data yang bersifat sekunder pada perpustakaan,⁸ sedangkan penelitian empiris adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mengandalkan pengamatan dalam pengumpulan data di lapangan. Lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Bintang Rezeki Maju yang beralamat di Jl. Pulau Karimun I KIM II Medan Sumatera Utara.

⁷ http://www.academia.edu/30253432/HUKUM_KETENAGAKERJAAN_DAN_PERKE_MBANGANNYA, diakses pada tanggal 28 Juli 2019, pukul 18.00 WIB

⁸ <http://idtesis.com/metode-penelitian-hukum-empiris-dan-normatif>, diakses pada tanggal 28 Juli 2019, pukul 19.15 WIB

1.7.2. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan untuk memahami dan mendekati objek penelitian ini menggunakan pendekatan hukum yang bersifat yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris adalah menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh dari lapangan.⁹ Dalam penelitian ini pendekatan tersebut digunakan untuk membaca dan menganalisa kegiatan produksi pada PT. Bintang Rezeki Maju.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pimpinan beserta staff karyawan PT. Bintang Rezeki Maju. Dan observasi dilakukan penulis dengan cara mendatangi pabrik yang akan diteliti untuk melakukan pengamatan, yakni mengamati proses produksi pada PT. Bintang Rezeki Maju. Bahan hukum :

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah

⁹[http://id.scribd.com/document/329398499/Pengertian - Penelitian - Yuridis - Empiris](http://id.scribd.com/document/329398499/Pengertian-Penelitian-Yuridis-Empiris), diakses pada tanggal 25 Mei 2019, Pukul 22:05 WIB.

ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.¹⁰

c. Data Tersier

Data tersier berupa bahan bacaan lain berupa karya ilmiah, literature-literatur, hasil penelitian yang akan berkaitan dengan masalah yang akan dibahas atau diteliti dalam skripsi ini.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan baik yang diperoleh dari data lapangan maupun jawaban dari responden yang telah ditentukan pada saat penelitian. Untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu : wawancara, observasi, studi dokumen yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

2) Observasi

¹⁰ <http://www.kenalinfo.web.id/pengertian-data-primer-data-sekunder>, diakses pada tanggal 25 Mei 2019, Pukul 22:25 WIB.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan beberapa faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.

3) Studi Dokumen

Studi Dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Dokumen yang dapat digunakan ada dua, yakni :

a. Dokumen Primer

Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, misalnya : autobiografi.

b. Dokumen sekunder

Dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis berdasarkan oleh laporan/cerita orang lain, misalnya : biografi¹¹

1.7.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini bertempat di PT. Bintang Rezeki Maju Jl. Pulau Karimun I, KIM II Medan Sumatera Utara. Telp. (021) 6871660 Fax. (021) 6871663.

1.7.5 Analisis Data

¹¹ <http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian>, diakses pada tanggal 25 Mei 2019, Pukul 23:15 WIB.

1. Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan atau memberi data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Data Kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data kualitatif berupa data observasi dokumentasi dan wawancara adalah analisis interaktif.

